

**WEBINAR EDUKASI PROTOKOL ISOLASI MANDIRI COVID-19 PADA MASYARAKAT  
UMUM****Lani Watania<sup>1\*</sup>, Lina Togatorop<sup>2</sup>, Eva Gultom<sup>3</sup>, Joice Cathryne<sup>4</sup>, Chriska  
Sinaga<sup>5</sup>**<sup>1-5</sup>Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan

Email: lani.watania@uph.edu

Disubmit: 18 November 2021

Diterima: 17 Januari 2022

Diterbitkan: 06 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5506>**ABSTRAK**

Kondisi pandemik di negara Indonesia masih terus berlangsung dan cenderung mengalami kenaikan angka prevalensi kejadian COVID-19. Hal ini berdampak besar pada fasilitas-fasilitas kesehatan yang mulai mengalami kesulitan untuk menghadapi lonjakan pasien sehingga akhirnya dilakukan triase dalam perawatan pasien. Orang yang tidak bergejala (OTG) dan bergejala ringan diarahkan untuk melakukan isolasi mandiri sesuai dengan protokol yang sudah ada. Akan tetapi, tidak semua masyarakat memiliki pengetahuan yang memadai terkait protokol isolasi mandiri yang benar. Kegiatan PKM ini dilakukan secara daring dan menjabarkan materi terkait protokol isolasi mandiri dengan cakupan materi seperti kriteria orang yang melakukan isolasi mandiri, durasi isolasi mandiri dan hal-hal yang dilakukan selama isolasi mandiri. Tujuan utama dari PKM ini adalah peningkatan pengetahuan terkait isolasi mandiri dengan target dari PKM ini adalah sebanyak 70 masyarakat umum yang terjangkau oleh kelompok melalui flyer informasi yang akan disebarluaskan melalui media sosial. Hasil dari PKM ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan sebanyak 11 poin sebelum dan setelah diberikan edukasi yang ditinjau dari Pre-Post Quiz.

**Kata Kunci:** COVID-19, Isolasi Mandiri, Kesehatan**ABSTRACT**

*The prevalence of COVID-19 in Indonesia tends to increase and had major impact on health care facilities overload that leads to inability to accommodate patients. Triage become the last option to sort the patient based on severity and decrease the bed-capacity in hospital. People diagnosed with asymptomatic and mild symptoms of COVID-19 are directed to self-isolate based on existing protocols. However, there are people who do not have adequate knowledge related to self-isolating protocols. This Community service activity is intended to give the basic knowledge related to self-isolating protocols such as criteria of self-isolation, duration, and things to do during self-isolation. The target of this activity is 70 people that willing to join the online webinar through information flyer in social media. The main purpose of this community activity is to increase public knowledge of self-isolation. The knowledge evaluation is carried out by filling the Pre-Post Quiz during webinar.*

**Keywords:** COVID-19, Self-Isolation, Health

## 1. PENDAHULUAN

Kondisi pandemik akibat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang merupakan penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan manusia, masih terus berlangsung diseluruh dunia, salah satunya di negara Indonesia (Ciotti et al., 2020 ; Kemenkes, 2020). Walaupun kegiatan Vaksinasi untuk virus COVID-19 telah dimulai, pemerintah tetap selalu menghimbau masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan dan pencegahan seperti mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas dengan harapan agar angka infeksi COVID-19 dapat menurun (Satgas COVID-19, 2020). Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia hingga Februari 2021 terdapat rata-rata 8000 kasus per hari untuk infeksi COVID-19, hal ini tentunya menjadi masalah untuk fasilitas kesehatan yang menampung pasien COVID-19, terutama di daerah-daerah yang memiliki kapasitas faskes yang terbatas. Salah satu cara yang digunakan untuk menekan *Bed Capacity Rate* yang meningkat di Rumah Sakit yang merawat pasien COVID-19 adalah dengan melakukan isolasi mandiri dirumah bagi orang yang tidak bergejala (OTG) dan bergejala ringan (Satgas COVID-19, 2020). Selain itu, protokol isolasi mandiri juga diberlakukan bagi pelaku perjalanan dari luar negeri atau antar daerah dengan rentang waktu 14 hari atau 2 minggu (Kemenkes, 2020). Isolasi mandiri dirumah menjadi tindakan preventif yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia ditengah keterbatasan fasilitas dan cakupan *testing and tracing*.

Isolasi mandiri di rumah yang tidak dilaksanakan secara tepat dapat berakibat pada penularan ke anggota keluarga atau disebut dengan kluster keluarga (Jing et al., 2020; Li et al., 2020; Wang et al., 2020). Kondisi negara dengan jumlah penduduk yang besar serta memiliki kecenderungan penduduk yang tinggal bersama keluarga besar menjadi faktor resiko terjadinya kluster keluarga, sehingga untuk mencegah terjadinya transmisi dalam keluarga, pengendalian infeksi yang tepat harus dilakukan (Qian et al., 2020; Shen et al., 2020; Wang et al., 2020). Penerapan protokol kebersihan, penggunaan *personal protective equipment* , pengaturan jarak dalam rumah serta *self-isolation* dari yang terinfeksi (Pradhan et al., 2020; Sjödin et al., 2020). Terciptanya situasi isolasi mandiri dirumah yang tepat tentunya di dukung oleh pengetahuan yang memadai terkait isolasi serta perilaku yang disiplin untuk menerapkannya.

Berdasarkan fenomena tersebut, Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan terpanggil untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberian edukasi secara online kepada masyarakat umum sebanyak 75 orang (diutamakan daerah sekitar DKI dan Banten) yang terjangkau informasi terkait PKM ini dan akan disebarkan secara daring melalui platform media sosial. Pelaksanaan PKM ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang tepat terkait isolasi mandiri dan dipraktekkan secara benar dilingkungan keluarga dan komunitas masing-masing.

## 2. MASALAH

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, terutama di pulau Jawa (DKI, Jateng, Jabar, Banten) dilaporkan terjadinya peningkatan kluster keluarga sebanyak 612 kasus hingga Februari 2021. Data ini menjadi tolak ukur dari tingginya kluster keluarga yang terjadi di Indonesia serta potensinya untuk meningkat jika tidak ditangani dengan baik. Tingkat penyebaran yang masif dan cepat dalam masyarakat mengakibatkan peningkatan angka

penderita COVID-19. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengendalikan hal ini adalah dengan berbagai macam tindakan preventif. Penerapan protokol kesehatan dan penerapan jarak antar individu dinilai sebagai langkah yang tepat untuk memperlambat laju penularan. Protokol isolasi mandiri adalah bagian dari tindakan pencegahan dengan memberikan jarak antar individu yang diduga sudah terpapar dan dapat menularkan kepada orang lain. Protokol isolasi mandiri menjadi penting untuk dipahami secara benar oleh masyarakat, agar dapat dilaksanakan dengan tepat dan efektif. Fenomena ini mendorong tim PkM dosen untuk mengadakan webinar tentang bagaimana prosedur Protokol Isolasi Mandiri yang tepat bagi masyarakat umum. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat memiliki pengetahuan yang memadai terkait prosedur ini.

### 3. METODE

#### a. Tujuan Persiapan

Persiapan kegiatan Webinar ini telah dimulai kurang lebih sebulan sebelum kegiatan dilaksanakan. Diawali dengan pembentukan grup komunikasi ke beberapa meeting untuk mendiskusikan komponen-komponen penting dalam webinar seperti tema, pembicara, waktu kegiatan serta peserta. Tim mengawali dengan pembuatan flyer untuk disebar ke masyarakat, setelah itu setiap anggota tim sudah dibagikan tugas masing-masing terkait persiapan webinar meliputi ; penyusunan materi webinar, penyusunan *pre-test* dan *post-test*, penyebaran flyer kegiatan, hingga ke briefing peserta melalui group *Whatsapp*.

Persiapan kegiatan (GR) terakhir dilakukan 1 hari sebelum Webinar yaitu pada tanggal 24 Juli 2021. Pada hari tersebut dilakukan latihan secara keseluruhan terkait alur kegiatan, pemateri hingga teknis penggunaan Zoom Meeting. Semua kelompok berlatih sesuai peran masing-masing yaitu sebagai *Host Zoom Meeting*, moderator, narasumber dan pembagi tautan absensi dan *pre-test/post-test*. Kegiatan latihan berjalan dengan lancar dan baik.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh pihak Fakultas Keperawatan, Universitas Pelita Harapan dengan mitra masyarakat umum yang terjangkau melalui himbuan disosial media. Bentuk PkM adalah pemberian edukasi secara daring dengan topik Protokol Isolasi Mandiri COVID-19. Melalui kegiatan PkM ini diharapkan peserta dapat menerima informasi dengan baik terkait Protokol Isolasi Mandiri untuk menekan penularan COVID-19. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring via aplikasi ZOOM Meeting pada Hari Minggu, 25 Juli 2021 pukul 13.00 - 15.00. Berikut adalah *rundown* acara webinar.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	TOPIK	WAKTU
1	Pendaftaran Peserta Pembukaan PkM <i>Pre-Test</i>	15 menit
2	a.Sesi 1 : Protokol Isolasi Mandiri b.Sesi 2 : Sharing Pengalaman merawat keluarga dengan Protokol Isolasi Mandiri c. Tanya Jawab	40 menit

3	<i>Post-Test</i> Pengisian Lembar Evaluasi	10 menit
4	Penutupan PkM	5 menit

### c. Evaluasi

#### 1) Struktur

Jumlah total peserta yang hadir adalah 70 orang. Persiapan alat untuk mendukung webinar sudah dipersiapkan dengan sejak 1 minggu sebelum kegiatan. Persiapan alat penunjang edukasi sudah dipastikan siap pakai dilakukan sejak pukul H-1 sebelum kegiatan yaitu 24 Juli 2021. Pemateri telah mempersiapkan diri dengan baik, serta slide *power point* yang telah dibagikan sebelumnya kepada *co-host* sebagai *back up* dan juga diberikan kepada tim anggota yang membuat *pre test* dan *post test*. Semua anggota tim telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik.

#### 2) Proses

Kegiatan webinar dimulai tepat waktu dan pemberian edukasi dilaksanakan sesuai waktu yang telah disepakati. Peserta webinar tampak aktif menyimak setiap materi edukasi yang diberikan. Pemateri 1 dan 2 memberikan materi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya. Kemudian secara aktif dan bergantian menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Media penunjang webinar seperti *slide power point*, laptop, dan peralatan listrik berfungsi dengan baik sepanjang acara.

Implementasi cuci tangan melalui keempat grup berjalan dengan lancar, dan waktu breakout room selesai peserta didik dan guru kembali ke ruangan zoom utama

#### 3) Hasil

Peserta webinar aktif berpartisipasi selama proses pemberian materi dan sesi tanya jawab. Sebagian besar peserta bersedia mengisi *pre test dan post test*, sehingga memudahkan panitia untuk mengevaluasi hasil webinar. Peserta memberikan *feedback* bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan terkait protokol isolasi mandiri, terutama karena sebagian besar (86,2%) peserta belum pernah terpapar materi ini.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil pelaksanaan kegiatan PkM yang di jabarkan dalam bentuk analisis statistik deskriptif. Hasil diambil dari demografik peserta, distribusi nilai rerata *Pre-Test & Post-Test* dan *Feedback* dari evaluasi peserta.

Tabel 2. Data Demografik Peserta Webinar Isolasi Mandiri (N=70)

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	12	17.1
Perempuan	58	82.9
<b>Rentang usia</b>		
17 - 25 tahun	54	77.1
26 - 35 tahun	12	17.1
36 - 45 tahun	1	1.4

56 - 65 tahun	3	4.3
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SMA	20	28.6
Pendidikan Tinggi (S1/S2)	50	71.4
<b>Pekerjaan</b>		
Pelajar/Mahasiswa	55	78.6
Swasta/PNS	10	14.3
Pengajar (Dosen/Guru)	3	4.3
IRT	2	2.8
<b>Domisili</b>		
P. Jawa	52	74.2
P. Sulawesi	5	7.1
P. Kalimantan	6	8.6
P. Sumatera	6	8.6
Kep. Maluku	1	1.4

Berdasarkan Tabel 2. didapatkan dari total 70 peserta, sebanyak 82.9% peserta adalah perempuan, rentang usia tertinggi adalah 17-25 tahun sebanyak 77.1%. Tingkat pendidikan peserta sebagian besar adalah Pendidikan Tinggi (Sarjana & Magister) sebanyak 71.4% dengan pekerjaan tertinggi adalah sebagai Mahasiswa sebanyak 78.6%. Kemudian, sebagian besar peserta 74.2 % berasal dari daerah-daerah di Pulau Jawa seperti Tangerang dan DKI Jakarta.

Tabel 3. Nilai Rerata *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Webinar (N=70)

Variabel	Rerata <i>Pre-Test</i>	Rerata <i>Post-Test</i>
Pengetahuan Peserta	87	98

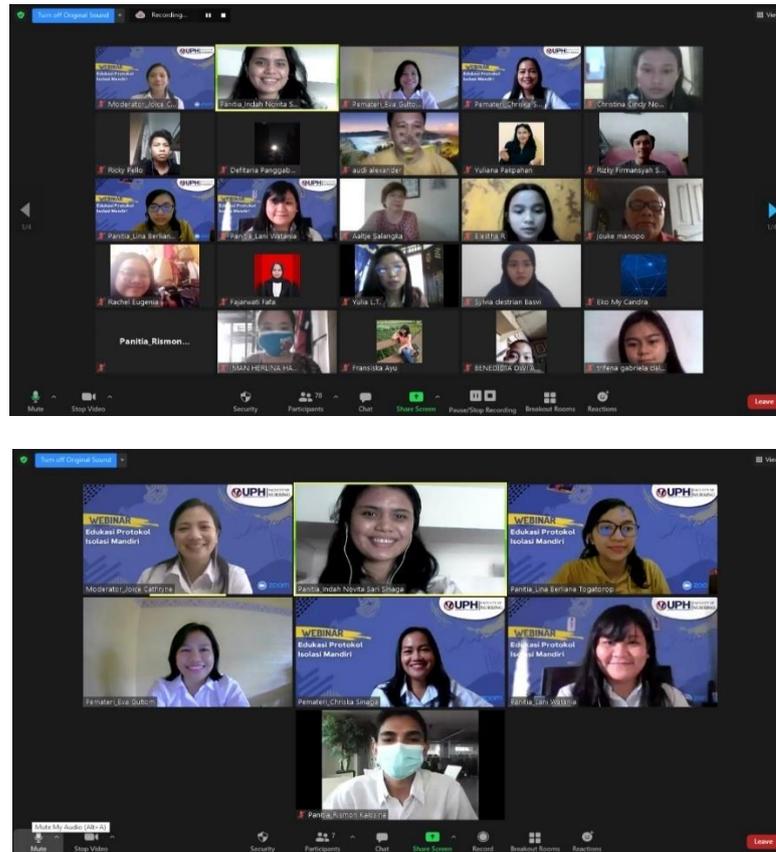
Berdasarkan Tabel 3. didapatkan perbedaan nilai rerata peserta webinar yaitu pada *Pre-Test* 87 dan *Post-Test* 98 poin. Terdapat peningkatan nilai rerata sebelum peserta diberikan edukasi dan setelah peserta mendapat edukasi. Hal ini dapat menjadi indikator adanya perubahan tingkat pengetahuan pada peserta yaitu meningkat 11 poin.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Webinar dari peserta (N=60)

Variabel	Persentase (%)	Keterangan
<b>Kualitas Media (Zoom)</b>		
Suara	81.6	Sangat Baik
Gambar	88.3	Sangat Baik
<b>Kualitas Webinar</b>		
Informasi yang didapat dari Webinar	90.8	Sangat Baik
Narasumber	90.8	Sangat Baik
Diskusi/Tanya-Jawab	85.5	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4. didapatkan hasil dari 60 peserta yang mengisi lembar evaluasi terkait Webinar yang diikuti. Pada kualitas Media atau *Zoom Meeting*, sebanyak 81.6% peserta mengatakan kualitas suara sangat baik dan 88.3% mengatakan kualitas gambar baik. Untuk kualitas materi yang meliputi informasi yang didapatkan, kualitas narasumber saat membawakan materi dan sesi diskusi yang adekuat, 90.8% peserta mengatakan kualitasnya sangat baik.

Berikut adalah beberapa gambar dari kegiatan webinar ini ;



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Flyer Kegiatan

## 5. KESIMPULAN

Adapun beberapa simpulan dan saran yang dapat diambil terdapat peningkatan rerata *pre-test & post-test* tentang pengetahuan Protokol Isolasi Mandiri pada COVID-19. Peserta menyarakan beberapa topik untuk dilanjutkan sebagai tema webinar selanjutnya yaitu terkait Vaksinasi dan Protokol Kesehatan untuk Pencegahan COVID-19.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ciotti, M., Ciccozzi, M., Terrinoni, A., Jiang, W.-C., Wang, C.-B., & Bernardini, S. (2020). The COVID-19 pandemic. *Critical Reviews in Clinical Laboratory Sciences*, 57(6), 365-388. <https://doi.org/10.1080/10408363.2020.1783198>
- Jing, Q.-L., Liu, M.-J., Zhang, Z.-B., Fang, L.-Q., Yuan, J., Zhang, A.-R., Dean, N. E., Luo, L., Ma, M.-M., Longini, I., Kenah, E., Lu, Y., Ma, Y., Jalali, N., Yang, Z.-C., & Yang, Y. (2020). Household secondary attack rate of COVID-19 and associated determinants in Guangzhou, China: a retrospective cohort study. *The Lancet Infectious Diseases*, 20(10), 1141-1150. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30471-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30471-0)
- KEMENKES. Buku Saku Protokol Tatalaksana COVID-19 di Indonesia. Published online 2020. <https://kemkes.go.id/article/view/20031700001/Dokumen-Resmi-dan-Protokol-Penanganan-COVID-19.html>
- Li, W., Zhang, B., Lu, J., Liu, S., Chang, Z., Peng, C., Liu, X., Zhang, P., Ling, Y., Tao, K., & Chen, J. (2020). Characteristics of Household Transmission of COVID-19. *Clinical Infectious Diseases*, 71(8), 1943-1946. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa450>
- Pradhan, D., Biswasroy, P., Kumar Naik, P., Ghosh, G., & Rath, G. (2020). A Review of Current Interventions for COVID-19 Prevention. *Archives of Medical Research*, 51(5), 363-374. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.arcmed.2020.04.020>
- Qian, G., Yang, N., Ma, A. H. Y., Wang, L., Li, G., Chen, X., & Chen, X. (2020). COVID-19 Transmission Within a Family Cluster by Presymptomatic Carriers in China. *Clinical Infectious Diseases*, 71(15), 861-862. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa316>
- SATGAS COVID. Materi Edukasi Masyarakat Umum. Published online 2020. <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum>
- Shen, M., Peng, Z., Guo, Y., Rong, L., Li, Y., Xiao, Y., Zhuang, G., & Zhang, L. (2020). Assessing the effects of metropolitan-wide quarantine on the spread of COVID-19 in public space and households. *International Journal of Infectious Diseases: IJID: Official Publication of the International Society for Infectious Diseases*, 96, 503-505. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.05.019>
- Sjödín, H., Wilder-Smith, A., Osman, S., Farooq, Z., & Rocklöv, J. (2020). Only strict quarantine measures can curb the coronavirus disease (COVID-19) outbreak in Italy, 2020. *Euro Surveillace: Bulletin Europeen Sur Les Maladies Transmissibles = European Communicable Disease Bulletin*, 25(13), 2000280. <https://doi.org/10.2807/1560-7917.ES.2020.25.13.2000280>
- Wang, Z., Ma, W., Zheng, X., Wu, G., & Zhang, R. (2020). Household transmission of SARS-CoV-2. *The Journal of Infection*, 81(1), 179-182. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.03.040>